

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI WORTEL (*Daucus carota* L.)
DAN KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA
KERINJING AGUNG LAWANGAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA
PAGARALAM**

***Analysis Of The Profits Of Carrot Farming (*Daucus carota* L) and
Contribution To Farmers' Income in Kerinjing Agung Lawangan Village,
North Dempo District, Pagar Alam City***

Dian Septiani^{1*}

Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sjakhyakirti Palembang^{1*}

Email : dseptianita09@gmail.com

Abstract

This research aims to calculate the break-even value of sweet corn farming and formulate a strategy for developing sweet corn farming in Tebat Gunung Lubuk Buntak Village, South Dempo District, Pagar Alam City. This research was carried out in February - April 2024. The sample used in this research used a simple random sampling method.

*Based on data obtained from the field, an analysis of the profits of carrot farming (*Daucus carota* L) and the contribution to farmers' income in Kerinjing Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagar Alam City, has been carried out. The following conclusions were obtained: The following conclusions were obtained by the sample farmers in the village of Kerinjing Agung Lawangan, North Dempo District, Pagar Alam City: Kerinjing Agung Lawangan, North Dempo District, Pagar Alam City is IDR 4,162,300.00/Lg/Mt. The income obtained by farmers is Rp. 11,155,555.33/Lg/Mt and the income obtained is Rp. 6,596,033.33/Lg/Mt. The R/C yield obtained in carrot farming is 3.10, which means every Rp. 1 spent by farmers provides a profit of Rp. 2.6 so that the example farmer's carrot farming business in Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagar Alam City is profitable. The contribution of carrot farming in Agung Lawangan Village, North Dempo District, Pagar Alam City to farmers' income is 41.29 percent, which means the contribution is categorized as medium.*

Keywords: Contributions, Profit, and Revenue

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai impas usahatani jagung manis dan merumuskan strategi pengembangan usahatani jagung manis di Desa Tebat Gunung Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling.

*Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, telah dilakukan analisis terhadap keuntungan usahatani wortel (*Daucus carota* L) dan kontribusinya terhadap pendapatan petani di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut : Kesimpulan yang diperoleh petani sampel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam : Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam adalah sebesar Rp 4.162.300,00/Lg/Mt. Pendapatan yang diperoleh petani sebesar Rp. 11.155.555,33/Lg/Mt dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 6.596.033,33/Lg/Mt. Hasil R/C yang diperoleh pada usahatani wortel sebesar 3,10 yang berarti setiap Rp. 1 yang dibelanjakan petani memberikan keuntungan sebesar Rp. 2.6 agar contoh usaha budidaya wortel petani di Desa Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam menguntungkan. Kontribusi usahatani wortel di Desa Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam terhadap pendapatan petani sebesar 41,29 persen yang berarti kontribusinya tergolong sedang.*

Kata Kunci: Kontribusi, Keuntungan, dan Pendapatan

I. PENDAHULUAN

Wortel merupakan bahan pangan yang bergizi tinggi, berharga murah dan mudah di dapatkan. Wortel berkasiat untuk mengobati sakit dan dapat dijadikan sebagai bahan

kecantikan. Tanaman wortel merupakan jenis sayuran yang mensehatkan untuk tubuh manusia, sehingga perlu dibudidayakan lebih banyak lagi untuk kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Saparinto, 2013).

Kota Pagar Alam merupakan salah satu daerah yang memiliki aneka potensi yang menunjang perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan, terutama pada bidang pertanian. Komoditi pertanian yang sesuai di budidayakan yaitu sayur-sayuran, salah satunya adalah komoditi wortel. Hal ini karena didukung oleh keadaan kondisi tanah yang gembur dan subur serta didukung juga dengan ketinggian wilayah yang berkisar antara 9.00 – 1.500 mdpl.

Desa Kerinjing Agung Lawangan merupakan sentra produksi wortel di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam keadaan tanah yang subur dan letaknya yang berada didataran tinggi sangat mendukung dalam pengembangan wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara. Sebagian besar lahan di Desa ini ditanami wortel karena kesesuaian iklim dan jenis tanah yang subur.

Wortel tersebut merupakan salah satu sumber mata pencaharian pokok dan menjadi sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dan petani di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara di samping kegiatan lainnya. Pendapatan dan keuntungan dihitung dari besarnya penerimaan di kurangi dengan seluruh biaya-biaya yang digunakan dalam pengolahan wortel mulai dari alat dan bahan-bahan seperti cangkul, bibit, pupuk, transportasi, tenaga kerja, dan biaya lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh petani. Namun petani di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara selama ini belum pernah melakukan analisis tentang berapa besar keuntungan usahatani wortel yang diterima oleh petani.

Maka untuk mengetahui lebih lanjut keuntungan usahatani wortel tersebut penulis tertarik ingin melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara kota Pagar Alam. (2) Untuk mengetahui keuntungan yang di peroleh petani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara kota Pagar Alam. (3) Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan petani di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Penetapan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), sebagai pertimbangan lokasi tersebut merupakan salah satu sentra penghasil wortel, yang dimana lokasi penelitian tersebut juga menjadi pemasok di pasar Kota Pagar Alam bahkan sampai di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2024 sampai dengan April 2024.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei, dengan mengumpulkan informasi dari sekelompok orang dengan mengajukan pertanyaan dan menganalisis hasilnya terhadap petani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Pengumpulan sampel dilakukan dengan cara sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dari populasi sebanyak 80 petani, sample yang diambil berjumlah 30 petani di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan petani wortel langsung dengan menggunakan daftar *quesioner* atau daftar pertanyaan yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari perangkat desa dan pemerintah setempat yang berhubungan atau terkait langsung dalam penelitian ini.

Informasi yang didapat dari lapangan diolah secara matematis, disajikan kebentuk tabel serta di jelaskan secara terperinci. Untuk menghitung pendapatan digunakan rumus berikut (Soekartawi, 2016) :

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah $B_p = B_t + B_v$

Keterangan :

B_p = Biaya produksi (Rp/Lg/Mt)

B_t = Biaya tetap (Rp/Lg/Mt)

B_v = Biaya Variabel (Rp/Lg/Mt)

2. Penerimaan

Penerimaan adalah $P_n = P_r \times H$

Keterangan:

P_n = Penerimaan (Rp/Lg/Mt)

H = Harga (Rp/Kg)

P_r = Produksi (Kg/Lg/Mt)

3. Pendapatan

Pendapatan adalah $P_d = P_n - B_p$

Keterangan :

P_d = Pendapatan (Rp/Lg/Mt)

P_n = Penerimaan (Rp/Lg/Mt)

B_p = Biaya produksi (Rp/Lg/Mt)

4. Keuntungan

$R/C = \text{Penerimaan} / \text{Biaya Produksi}$

Penerimaan (revenue) dengan besar biaya yang dikeluarkan (cost).

Keterangan :

Jika $R/C > 1$ (satu) maka usahatani mengalami keuntungan.

Jika $R/C = 1$ (satu) maka usahatani mengalami titik impas.

Jika $R/C < 1$ (satu) maka usahatani mengalami kerugian.

5. Kontribusi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan yang diberikan usahatani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam maka menggunakan rumus (Nasution dan Barizi, 2006):

$$K = \frac{PUN}{PT} \times 100\%$$

Dimana :

K = Kontribusi

PUN = Pendapatan Usahatani Wortel

PUT = Pendapatan Usahatani lain

PLU = Pendapatan Luar Usahatani

PT = Pendapatan Total Rumah Tangga

PT = ($PUN + PUT + PLU$)

Dengan kriteria :

0 - 33,3% = Kontribusi Kecil

33,4 – 63,3% = Kontribusi Sedang

>64% = Kontribusi Besar

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Penetapan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*), sebagai pertimbangan lokasi tersebut merupakan salah satu sentra penghasil wortel, yang dimana lokasi penelitian tersebut juga menjadi pemasok di pasar Kota Pagar Alam bahkan sampai di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2024 sampai dengan April 2024.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei, dengan mengumpulkan informasi dari sekelompok orang dengan mengajukan pertanyaan dan menganalisis hasilnya terhadap petani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Pengumpulan sampel dilakukan dengan cara sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dari populasi sebanyak 80 petani, sample yang diambil berjumlah 30 petani di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

Data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan petani wortel langsung dengan menggunakan daftar *quesioner* atau daftar pertanyaan yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari perangkat desa dan pemerintah setempat yang berhubungan atau terkait langsung dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya produksi adalah analisis biaya yang dibayarkan atau dikeluarkan dalam Usahatani Wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Adapun perhitungan biaya meliputi biaya tetap dan biaya variabel, dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Biaya Produksi yang dikeluarkan Petani Contoh dalam Usahatani Wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam

No.	Uraian Biaya	Rata-rata Biaya (Rp/Mt)
1.	Biaya Tetap	266.967
2.	Biaya Variabel	3.895.333
Total Biaya		4.162.300

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan petani dalam usahatani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan adalah rata-rata sebesar Rp. 4.162.300/Lg/Mt. Biaya yang terbesar adalah biaya variabel yaitu RP. 3.895.333/Lg/Mt dan yang terkecil adalah biaya tetap yang terdiri dari penyusutan alat yaitu RP. 266.967/Lg/Mt.

2. Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan adalah hasil perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual ditingkat petani, sedangkan pendapatan adalah penerimaan dikurang biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi. Adapun rata-rata penerimaan dan pendapatan petani dalam usahatani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Contoh Dalam Usahatani Wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

No.	Uraian	Rata-rata
1.	Produksi (Kg/)	2.666,67
2.	Harga Jual (Rp/Kg)	4.183,33
3.	Penerimaan (Rp /Lg/Mt)	11.155.555,56
4.	Biaya Produksi (Rp /Lg/Mt)	4.162.300,00
5.	Pendapatan (Rp/Lg/Mt)	6.596.033,33

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024.

Berdasarkan Tabel 10 di atas menunjukkan nilai rata-rata dari hasil produksi usahatani wortel adalah 2.666,67 (Kg/Ha), dengan harga jual yaitu Rp.4.183/Kg Biaya produksi yang dikeluarkan petani contoh adalah Rp. 4.162.300,00 Lg/Mt dan diperoleh penerimaan rata-rata petani sebesar Rp.11.155.555,33 Lg /Mt, serta rata-rata pendapatan usahatani wortel sebesar Rp.6.596.033,33 Lg/ Mt.

3. Tingkat Keuntungan

Tingkat keuntungan usahatani wortel dapat diukur melalui konsep R/C yaitu dengan cara membagi total penerimaan dengan total biaya produksi dimana konsep ini digunakan untuk

mengetahui layak atau tidaknya usahatani wortel yang dilakukan oleh petani contoh, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya Produksi}} = \frac{\text{Rp.11.155.555,33}}{\text{Rp.4.162.300,00}} = 2,6$$

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa usahatani wortel yang dilakukan petani layak untuk diusahakan atau mendapat keuntungan , dikarenakan R/C Lebih besar dari 1 yaitu sebesar 2,6 yang artinya setiap Rp. 1 yang dikeluarkan petani memberikan keuntungan sebesar Rp. 2,6.

4. Kontribusi Pendapatan Usahatani Wortel

Kontribusi pendapatan usahatani wortel diperoleh dari pendapatan usahatani wortel dibagi seluruh pendapatan dikali 100%. Kontribusi pendapatan usahatani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kontribusi Pendapatan Petani Contoh dalam Usahatani Wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam

No	Uraian	Jumlah rata-rata (Rp)	Persentase (%)
1.	Usahatani Wortel	6.596.033	41,29
2.	Usahatani Lain	8.150.000	51,01
3.	Luar Usahatani	1.230.000	7,70
Total Pendapatan Petani		15.976.033	100,00%

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2024.

Berdasarkan Tabel 3 memberikan gambaran bahwa rata-rata besaran kontribusi usahatani wortel terhadap pendapatan petani di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara berada di kontribusi 41,29 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usahatani wortel terhadap total pendapatan keluarga petani yaitu kurang dari 64 persen yang berarti kontribusi dikategorikan sedang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada petani contoh dalam usahatani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

1. Besar biaya produksi yang dikeluarkan petani contoh dalam usahatani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam adalah Rp.4.162.300,00/Lg/Mt. Penerimaan yang diperoleh petani adalah Rp Rp.11.155.555,33 /Lg/Mt dan pendapatan yang diperoleh Rp. 6.596.033,33/Lg/Mt.
2. Hasil R/C yang diperoleh dalam usahatani wortel adalah 3,10 yang artinya setiap Rp. 1 yang dikeluarkan petani memberikan keuntungan sebesar Rp. 2,6 sehingga usahatani wortel petani contoh di Desa Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam menguntungkan.
3. Kontribusi usahatani wortel di Desa Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam terhadap pendapatan petani adalah sebesar 41,29 persen yang berarti kontribusi di kategorikan sedang.

Saran

1. Bagi pemerintah agar memberikan perhatian lagi kepada petani wortel di Desa Kerinjing Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam agar dapat meningkatkan lagi produktivitas usahatani wortelnya.
2. Kepada petani terkhusus petani wortel sebaiknya tetap berusahatani wortel karena hasil yang menjanjikan dan terus meningkatkan produktivitas usahatani wortel

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam. 2022. Kota Pagar Alam dalam Angka. BPS Kota Pagar Alam. Pagar Alam.
- [2] Nasution dan Barizi 2006. Metode Statistika untuk penarikan kesimpulan: PT. Gramedia. Jakarta
- [3] Saparinto, Cahyo. 2013. Perpaduan Praktis Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer di Perkarangan. Yogyakarta.
- [4] Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani Universitas Indonesia. (UI-Press). Jakarta.